

## **ABSTRAK**

Mochammad Faizal Ramadhan

### **PEMBELAJARAN ANGKLUNG DENGAN METODE CURWEN DI SMAN 6 TASIKMALAYA**

Program Studi Seni Drama Tari dan Musik, Universitas Muhammadiyah  
Tasikmalaya

Angklung merupakan alat musik tradisional Indonesia khas sunda yang terbuat dari bamboo dan dibunyikan dengan cara digoyangkan. Angklung seringkali digunakan sebagai media untuk pembelajaran yang termasuk kedalam pelajaran seni budaya khususnya kegiatan ekstrakurikuler. Yang melatarbelakangi penelitian ini adalah proses pembelajaran angklung dengan menggunakan metode Curwen yang dilakukan di SMAN 6 Tasikmalaya. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana proses dan hasil pembelajaran angklung dengan metode Curwen yang dilakukan di SMAN 6 Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMAN 6 Tasikmalaya dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan model analisis data interaktif yang ditempuh melalui proses reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran angklung di SMAN 6 Tasikmalaya dilaksanakan melalui empat tahapan yaitu : (1) pendahuluan, (2) kegiatan inti, (3) penutup. Pada tahapan pendahuluan guru mengecek kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran dan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dalam kegiatan inti guru membagikan angklung kepada siswa untuk memulai pembelajaran, dan yang terakhir tahapan penutup, dalam tahapan ini siswa diberikan apresiasi setelah melakukan pembelajaran dengan baik dan mengevaluasi kegiatan setelah pembelajaran dilakukan.

Kata kunci : pembelajaran, angklung, metode Curwen

## **ABSTRACT**

Mochammad Faizal Ramadhan

### **ANGKLUNG LEARNING USING THE CURWEN METHOD IN SMAN 6 TASIKMALAYA**

Dance and Music Drama Study Program, Muhammadiyah University,  
Tasikmalaya

Angklung is a traditional Indonesian musical instrument made of bamboo and is sounded by shaking it. Angklung is used as a medium for learning included in art and culture lessons specifically for extracurricular activities. The background of this research is the angklung learning process using the Curwen method conducted at SMAN 6 Tasikmalaya. The purpose of this study was to study how the process and learning outcomes of angklung using the Curwen method were carried out at SMAN 6 Tasikmalaya. This research uses a qualitative method using descriptive analytic. The location of this research was conducted at SMAN 6 Tasikmalaya with data collection techniques through observation, interviews and documentation. Data analysis in this research was conducted with an interactive data analysis model taken through the process of data reduction, data presentation, and drawing conclusions / verification. The results showed that the angklung learning process at SMAN 6 Tasikmalaya was carried out through four stages: (1) introduction, (2) core activities, (3) selection. In the preliminary stage the teacher checks the readiness of students to follow the lesson and conveys the purpose of the learning to be carried out. In the core activities, the teacher distributes angklung to students to start learning, and the last one chooses, in this stage students give appreciation after doing the learning well and increase the activities after learning is done.

Keywords: learning, angklung, Curwen method